

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimental*. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *pre and post-test one group desain* untuk menganalisis pengaruh edukasi pangan jajanan anak sekolah terhadap tingkat pengetahuan dan sikap dalam memilih jajanan pada siswa di SDN Gadungsari 01 Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang

B. Pelaksanaan Intervensi

1. Responden diberikan *pre test* dengan mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap tentang keamanan pangan jajanan anak sekolah.
2. Melakukan food recall 1x24 jam setiap minggu selama 3 minggu.
3. Responden mendapatkan edukasi 3 kali pertemuan selama 2 minggu dengan durasi 60 menit setiap pertemuan menggunakan metode ceramah dengan media *power point presentation* dan video edukasi.
4. Responden diberikan *post test* dengan mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap tentang keamanan pangan jajanan anak sekolah pada minggu ketiga.

Pelaksanaan intervensi gizi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pelaksanaan Intervensi

No	Kunjungan	Intervensi
1.	Minggu 1	- Perkenalan - Pre-test - Food recall 1x24 jam - Edukasi dengan materi pengenalan pangan jajanan anak sekolah.
2.	Minggu 2 Kunjungan pertama Kunjungan kedua	- Food recall 1x24 jam - Edukasi dengan materi jenis-jenis pangan jajanan anak sekolah berdasarkan kandungan zat gizi. - Edukasi dengan materi memilih pangan jajanan yang sesuai dan aman
3.	Minggu 3	- Food recall 1x24 jam - Post test

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April – Mei 2017 yang bertempat di SDN Gadungsari 01 Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 230 siswa SDN Gadungsari 01 Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 (46 siswa) di SDN Gadungsari 01. Pemilihan siswa kelas 5 sebagai sampel penelitian karena siswa kelas 5 dianggap memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik dibandingkan kelas di bawahnya dan sudah mampu meneruskan materi yang diterima kepada keluarga ataupun teman sebaya (Wahyuningsih, 2015).

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

1. Sampel merupakan siswa kelas 5 SDN Gadungsari 01 Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang
2. Siswa dalam keadaan sehat jasmani dan rohani
3. Siswa bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria Eksklusi :

1. Siswa yang sakit
2. Siswa yang puasa
3. Siswa yang tidak bersedia menjadi responden penelitian

E. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent variable*) : edukasi pangan jajanan anak sekolah pada siswa di SDN Gadungsari 01 Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang.

Variabel terikat (*dependent variabel*) : tingkat pengetahuan dan sikap dalam memilih jajanan serta tingkat konsumsi energi dan zat gizi siswa di SDN Gadungsari 01 Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Edukasi pangan Jajanan Anak Sekolah	Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak sekolah dalam memilih jajanan yang aman dan sehat.	- Berhasil jika terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap, pola makan serta tingkat konsumsi energi dan zat gizi antara sebelum dan sesudah dilakukan edukasi. - Tidak berhasil jika tidak terdapat perbedaan perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap, pola makan serta tingkat konsumsi energi dan zat gizi antara sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.	Ordinal
Tingkat Pengetahuan Anak Sekolah	Segala sesuatu yang yang diketahui oleh anak sekolah tentang keamanan pangan jajanan yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner dan dihitung berdasarkan skor berikut : Jawaban benar diberi skor = 1 Jawaban salah diberi skor = 0	Dinyatakan dalam bentuk persentase (%)	Rasio
Tingkat Sikap Anak Sekolah	Respon evaluatif yang akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi individu mengenai	Dinyatakan dalam bentuk persentase (%)	Rasio

	keamanan pangan jajanan.		
Pola Makan Anak Sekolah	Jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi oleh baduta stunting dibandingkan dengan standar kebutuhan.	Dinyatakan dalam bentuk persentase (%)	Rasio
Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi	Jumlah energi dan protein yang dikonsumsi anak sekolah yang diperoleh dari makanan maupun minuman yang dikonsumsi dalam 24 jam selama 1 hari kemudian dibandingkan dengan AKG	Dinyatakan dalam bentuk persentase (%)	Rasio
Kontribusi PJAS terhadap Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi	Total energi yang diperoleh dari makanan jajanan dibandingkan dengan total energi sehari	Dinyatakan dalam bentuk persentase (%)	Rasio

G. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan :

1. Alat tulis
2. Timbangan Injak
3. *Microtoise*

Bahan yang digunakan :

1. Formulir persetujuan mengikuti penelitian (*inform concern*)
2. Form kuesioner penelitian (*pre test* dan *post test*)
3. Modul Edukasi Pangan Jajanan Anak Sekolah

H. Metode Pengumpulan Data

1. Gambaran umum anak sekolah meliputi nama, umur, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan diperoleh dengan cara memberikan form identitas anak sekolah yang terdapat dalam kuesioner dan pengukuran.
2. Gambaran umum pangan jajanan anak sekolah di SDN Gadungsari 01 diperoleh dengan cara melakukan observasi dan mengidentifikasi nama dan jenis pangan jajanan.
3. Data pengetahuan anak sekolah diperoleh dengan cara memberikan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi pangan jajanan anak sekolah.
4. Data sikap anak sekolah diperoleh dengan cara memberikan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi pangan jajanan anak sekolah
5. Data pola makan anak sekolah diperoleh dengan cara wawancara dengan menggunakan *form food recall* 1x24 jam.
6. Data tingkat konsumsi energi dan zat gizi anak sekolah diperoleh dengan cara melakukan *food recall* 1x24 jam. Sedangkan data kontribusi pangan jajanan anak sekolah diperoleh dengan menghitung perbandingan total energi yang diperoleh dari makanan jajanan dengan total energi sehari.

I. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Data Karakteristik Anak Sekolah

Data karakteristik anak sekolah meliputi : nama, umur, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan. Data-data tersebut digunakan untuk memudahkan pengolahan data tingkat konsumsi energi dan zat gizi anak sekolah.

2. Data Karakteristik Pangan Jajanan Anak Sekolah

Data karakteristik makanan jajanan meliputi nama dan jenis makanan dianalisis secara deskriptif.

3. Data pengetahuan

Data pengetahuan Anak Sekolah diperoleh dari hasil jawaban dengan memberi penilaian berdasarkan jawaban pretest dan posttest yaitu skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

Hasil yang diperoleh kemudian dihitung dengan rumus:

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria tingkat pengetahuan adalah :

- >80% : Baik
- 60 – 80% : Cukup
- <60% : Kurang

(Baliwati, 2004)

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Analisis pengaruh edukasi pangan jajanan anak sekolah terhadap tingkat pengetahuan memilih jajanan anak sekolah, menggunakan analisis *Paired T-test* pada tingkat kepercayaan 95%.

4. Data sikap anak sekolah

Data sikap Anak Sekolah diperoleh dari hasil jawaban dengan memberi penilaian berdasarkan jawaban pretest dan posttest yaitu setuju untuk pernyataan positif dan tidak setuju untuk pernyataan negatif.

Hasil yang diperoleh kemudian dihitung dengan rumus :

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria sebagai berikut :

- >80% : Baik
- 60 – 80% : Cukup
- <60% : Kurang

(Baliwati, 2004)

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Analisis pengaruh edukasi pangan jajanan anak sekolah terhadap tingkat sikap memilih jajanan anak sekolah, menggunakan analisis *Paired T-test* pada tingkat kepercayaan 95%.

5. Data pola makan anak sekolah

Penilaian pola makan diperoleh dengan membandingkan antara konsumsi kelompok bahan makanan per hari dengan jumlah kebutuhan kelompok bahan makanan per hari.

Cara perhitungan pola makan :

$$\text{Pola Makan} = \frac{\text{Jumlah konsumsi kelompok bahan makanan per hari}}{\text{Jumlah kebutuhan kelompok bahan makanan per hari}} \times 100\%$$

Selanjutnya hasil perhitungan dikategorikan berdasarkan Depkes RI (1996), sebagai berikut :

>115% dari standar kebutuhan	: Sangat Tinggi
106 – 115% dari standar kebutuhan	: Tinggi
95 – 105% dari standar kebutuhan	: Cukup / Sesuai Standar
85 – 94% dari standar kebutuhan	: Rendah
<85% dari standar kebutuhan	: Sangat Rendah

6. Data tingkat konsumsi energi dan zat gizi

Data tingkat konsumsi energi dan zat gizi diperoleh dengan cara recall selama 24 jam dihitung dengan menggunakan nutrisurvey 2007, apabila tidak terdapat bahan makanan yang dimaksud maka dilakukan perhitungan manual yang mengacu pada DKBM (Daftar Komposisi Bahan Makanan). Selanjutnya, hasil perhitungan konsumsi energi dan protein tersebut dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) berdasarkan BB aktual. Perhitungan AKG berdasarkan BBA dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{AKG berdasarkan BBA} = \frac{\text{Berat Badan Aktual (Kg)}}{\text{Berat Badan dalam AKG (Kg)}} \times \text{AKG (kkal)}$$

Perhitungan tingkat konsumsi energi dan zat gizi menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Konsumsi Energi} = \frac{\text{Konsumsi Energi Aktual}}{\text{AKG Energi berdasarkan BBA}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Konsumsi Zat Gizi} = \frac{\text{Konsumsi Zat Gizi Aktual}}{\text{AKG Zat Gizi berdasarkan BBA}} \times 100\%$$

Selanjutnya, hasil perhitungan tingkat konsumsi yang dinyatakan dalam % AKG dikategorikan menurut Kementerian Kesehatan RI (1996) dalam Supriasa dan Kusharto (2014), yaitu :

>120%	: Diatas AKG
90 – 120%	: Normal
80 – 89%	: Defisit Tingkat Ringan
70 – 79%	: Defisit Tingkat Sedang
<70%	: Defisit Tingkat Berat

7. Data kontribusi pangan jajanan anak sekolah

Data kontribusi pangan jajanan anak sekolah diperoleh dengan menghitung perbandingan total energi yang diperoleh dari makanan jajanan dengan total energi sehari, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi Makanan Jajanan} = \frac{\text{Total Energi PJAS}}{\text{Total Energi Sehari}} \times 100\%$$

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.